

ABSTRAK

Priskila, Heti. 2009. *Tradisi Naik Dango Suku Dayak Kanayatn : Kajian Asal-Usul, Proses Ritual, Makna, dan Nilai*. Skripsi Strata 1 (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas Tradisi *Naik Dango Suku Dayak Kanayatn* : Kajian Asal-Usul, Proses Ritual, Makna, dan Nilai. Studi ini memiliki tiga tujuan yakni (1) mendeskripsikan Suku *Dayak Kanayatn*, (2) mendeskripsikan proses pelaksanaan, dan (3) menjelaskan makna dan nilai tradisi *Naik Dango*.

Judul ini dipilih karena studi kasus tentang upacara tradisi *Naik Dango* masih jarang dilakukan. Upacara Tradisi *Naik Dango* memiliki nilai yang sangat penting yaitu menempatkan Pencipta di atas segalanya. Mengajarkan kita untuk selalu menghormati Sang Pencipta agar layak meminta berkat bila ingin mendapatkan yang terbaik.

Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan folklor. Penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara, kepustakaan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengenai upacara *Naik Dango* yang dilakukan oleh suku *Dayak Kanayatn* ini menunjukkan beberapa hal sebagai berikut, (1) deskripsi tentang suku *Dayak Kanayatn* meliputi: sejarah singkat lokasi penelitian, asal mula suku *Dayak Kanayatn*, masyarakat dan budaya *Dayak Kanayatn*, dan asal-usul tradisi *Naik Dango* yang tidak terlepas dari tradisi lisan berupa cerita rakyat tentang asal mula padi (*Kisah Ne' Jaek dan Ne' Baruakng Kulup*). (2) proses pelaksanaan tradisi *Naik Dango* suku *Dayak Kanayatn* adalah tradisi pesta panen padi yang dilaksanakan dalam dua kebiasaan yaitu secara tradisional antara bulan April sampai Mei setiap tahun sementara secara modern dalam bentuk pesta rakyat diadakan setiap tanggal 27 April setiap tahunnya. Tradisi dilaksanakan sebagai bentuk penghormatan kepada Sang Pencipta karena telah memberikan hasil yang melimpah atas pertanian yang dikerjakan oleh masyarakat *Dayak Kanayatn*. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi ini antara lain *panyangahatn* (orang yang bertugas membacakan doa berupa mantera pada saat ritual berlangsung), *timanggong* (kepala dewan adat desa), *pesirah* (pengurus adat desa), penatua-penatua adat lainnya, pejabat pemerintah, dan para tamu undangan serta masyarakat Suku *Dayak Kanayatn*.

(3) Makna yang terkandung dalam tradisi *Naik Dango* adalah berupa makna religi yang mengajarkan kita untuk selalu menempatkan Sang Pencipta di atas segalanya, karena tanpa Sang Pencipta segala yang manusia kerjakan akan sia-sia. Nilai yang terdapat dalam tradisi *Naik Dango* yaitu (a) nilai religi yang terkandung dalam doa berupa mantera yang dipanjatkan dalam tradisi *Naik Dango*, dan (b) nilai sosial yang mempersatukan masyarakat dalam hal kebersamaan yang mencerminkan kekeluargaan dalam Suku *Dayak Kanayatn*.

ABSTRACT

Priskila, Heti. 2009. *Naik Dango Tradition In Dayak Kanayatn Tribe: Emergence Analysis, Ritual Process, Meaning, and Value*. First Graduation Thesis. Indonesian Letters Department, Faculty Of Letters, Sanata Sharma.

This thesis analyzed Tradition of *Naik Dango In Dayak Kanayatn*: Genesis Analysis, Ritual Process, Meaning, And Value. There are three purposes (1) describing Dayak Kanayatn Tribe, (2) describing the carrying out process, and (3) explaining meaning and tradition value of *Naik Dango*.

This topic was chosen because this study was rarely done. Naik Dango ceremony had important value is that to place The God above all. It taught us to always honor The God so we could be deserved to have the best grace.

The approach used in this study is folklore approach. It used four data collecting technique are observation technique, interview, library, and documentation.

The result of this study shown a few matters as following, (1) the description of Dayak Kanayatn Tribe which includes: the short history of research location, the genesis of Dayak Kanayatn Tribe, the society and custom of Dayak Kanayatn, and the genesis of Naik Dango tradition, which were not separated from oral tradition like folklore about the emergence of rice (*Story of Ne' Jaek dan Ne' Baruakng Kulup*). (2) the carrying out process of Naik Dango tradition in Dayak Kanayatn tribe was harvest tradition which was held in two ways were traditionally between April and May every year and modernly in form of folk party held every 27th of April. This tradition was held as form of honoring to The God for His abundant gift in agriculture worked by the farmers. The parties involved in carrying out this tradition were *panyangahatn* (the one who spelled the prayer when the ritual was going on), *timanggong* (the leader of village custom), *pesirah* (the board of village custom), other custom penatua, the government official, and the guests and Kanayatn Dayak tribe society.

(3) The meaning included in this tradition was religion meaning that taught us to always place The God above all, because what human did was nothing without Him. The values included in this tradition were (1) religion value included in prayer in form of spell raised In Naik Dango tradition and (2) social value that united people in brotherhood of men which was imagery of brotherhood in Dayak Kanayatn tribe.